

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA GANTI EN DAN Y DALAM KALIMAT SEDERHANA PADA MAHASISWA UNIMED

Yasmin Zahra, Tengku Ratna Soraya

French Language Education, Universitas Negeri Medan
 arfanzahra30@gmail.com

Abstract

Repetition in French sentences often occurs in student writing. To minimize this, the pronouns en and y can be used. The problem in the field is that third-semester FBS Unimed French Language Education Study Program students have difficulty replacing words using the pronouns en and y. This research aims to analyze errors in using pronouns en and y in simple sentences found in third-semester students of the FBS Unimed French Language Education Study Program. The research method used in this research is qualitative descriptive, which is conducted by conducting observations, interviews with lecturers, and studying students' writing. The data for this research are third-semester students of the FBS Unimed French Language Education Study Program. The results of errors in using these pronouns are very high. The research results showed that 4 students obtained an error percentage of 100% when answering questions about the pronoun en and 6 students obtained a percentage when answering the pronouns en and y. around 63.4% errors in pronoun substitution en and 63.4% in substitution in pronoun y. En pronoun substitution errors were often found in the material replacing COD with the indefinite article, namely 95.6%. Y pronoun substitution errors were found in the COI substitution material, namely 93.1%.

Keywords: *error analysis, pronouns en and y, simple sentences.*

Abstrak

Pengulangan dalam kalimat bahasa Prancis sering terjadi dalam tulisan mahasiswa. Untuk meminimalisasi hal ini, dapat digunakan kata ganti *en* dan *y*. Permasalahan di lapangan, mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS Unimed mengalami kesulitan dalam mengganti kata dengan menggunakan kata ganti *en* dan *y*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan kata ganti *en* dan *y* dalam kalimat sederhana yang ditemukan pada mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS Unimed. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan melakukan pengamatan, wawancara kepada dosen, dan mempelajari hasil tulisan mahasiswa. Data penelitian ini adalah mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS Unimed. Hasil dari kesalahan penggunaan kata ganti tersebut sangat tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 4 mahasiswa memperoleh persentase kesalahan sebesar 100% ketika menjawab pertanyaan tentang kata ganti *en* dan 6 mahasiswa memperoleh persentase ketika menjawab kata ganti *en* dan *y*. sekitar 63,4% kesalahan substitusi kata ganti *en* dan 63,4% kesalahan substitusi kata ganti *y*. Kesalahan substitusi kata ganti *en* banyak ditemukan pada materi mengganti COD dengan *indefinite article*, yaitu sebesar

95,6%. Kesalahan substitusi kata ganti *y* ditemukan pada materi substitusi COI, yaitu sebesar 93,1%.

Kata kunci: Analisis kesalahan, kata ganti *en* dan *y*, kalimat sederhana.

1. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Prancis memiliki empat keterampilan berbahasa, yaitu: menulis, membaca, menyimak, dan berbicara. Setiap komponen keterampilan berhubungan erat dengan komponen keterampilan lain dengan cara yang beraneka ragam. Pada dasarnya, keempat keterampilan ini tidak akan dikuasai dengan baik apabila tidak diimbangi dengan penguasaan komponen-komponen bahasa. Penguasaan komponen bahasa menjadi penting bagi pengguna bahasa sebagai penunjang keterampilan bahasa yang meliputi penguasaan tata bahasa (*grammar*), kosakata (*vocabulary*) dan pelafalan (*pronunciation*) (Ratminingsih, 2017). Pada ketrampilan menulis (*production écrite*), seseorang perlu mengetahui kosakata atau tata bahasa yang penting untuk dipelajari. Namun, menurut Alhaysony & Alhaisoni (2017: 128), mempelajari tata bahasa dianggap lebih sulit daripada mempelajari kosakata, dan menguasai tata bahasa dianggap sebagai dasar dari kemahiran berbahasa.

Salah satu aspek tata bahasa Prancis adalah penggunaan kata ganti. Kata Ganti adalah sarana untuk menghindari pengulangan dalam sebuah kalimat. Menurut Cédrik Fairon (2018:23), kata ganti adalah kata tata bahasa yang umumnya setara dengan kata benda. Kata ganti dapat menggantikan frasa kata benda atau merujuk pada referennya (yaitu orang atau benda yang dirujuk oleh kata benda). Kata ganti adalah kata yang paling sering menggantikan kata benda atau kelompok nominal, dan juga dapat menggantikan proposisi, infinitif, atau kata sifat. Kata ganti *en* menggantikan tempat atau bagian dari kalimat yang diperkenalkan oleh kata depan *de* (du, de la, de l', des). Kata ganti *y* menggantikan pelengkap tempat, Pelengkap tempat ini (tempat di mana Anda berada, dari mana anda, tempat di mana anda akan pergi) biasanya didahului oleh preposisi seperti *à, dans, chez, sous, en*, dll. Kata ganti *en* dan *y* digunakan untuk menggantikan kata benda untuk menghilangkan pengulangan kata.

Untuk menghindari pengulangan, penulis harus menggunakan kata ganti. Kata ganti *en* dan *y* digunakan untuk masing-masing aturan kalimat. Hal ini menyulitkan mahasiswa untuk membedakannya. Oleh karena itu, kemampuan mereka masing-masing harus dianalisis. Untuk mencapai hasil, analisis ini dilakukan dengan membagi objek menjadi

beberapa bagian. Tujuan analisis ini adalah untuk mengamati sesuatu, dan tujuan akhir dari analisis ini adalah untuk menarik kesimpulan akhir. Sebagai contoh: kata ganti *en* digunakan untuk menggantikan objek dari partitif (*de, du, de la, des, de l'*) dan kuantitas yang dinyatakan dengan *de*.

Contoh kesalahan yang dibuat mahasiswa:

Je veux du pain. → *Je veux y.* Kalimat yang benar: *Je veux en.*

Tu parles de ce film ? → *Oui, je parle y.* Kalimat yang benar: *Oui, j'en parle.*

Tu vas à Paris ? → *Oui, j'en vais.* Kalimat yang benar: *Oui, j'y vais.*

Tu penses à ton avenir ? → *Oui, j'en pense.* Kalimat yang benar: *Oui, j'y pense.*

Selanjutnya, kesalahan-kesalahan mahasiswa tersebut nantinya akan dianalisis utk melihat kemampuan mereka menggunakan kata ganti *en* dan *y*. Menurut Stolfi (2017:157) analisis kesalahan adalah kegiatan mengidentifikasi kesalahan, menjelaskan kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan dan memberikan penilaian terhadap tingkat kesalahan, serta melakukan perbaikan. Untuk menilai kesalahan yang terjadi, tahapan-tahapan dalam menganalisis kesalahan harus diperhatikan. Terdapat tahapan dalam analisis kesalahan berbahasa yang dikemukakan oleh Brown (2007:284) menjelaskan bahwa kesalahan memungkinkan untuk diamati, dianalisis, diklasifikasikan untuk mengungkap sistem yang beroperasi dalam diri pembelajar, sehingga mengundang munculnya studi tentang kesalahan pembelajar.

Setiap kesalahan memiliki penyebabnya masing-masing, begitu pula dalam konteks kesalahan berbahasa. Kesalahan umumnya ditentukan berdasarkan kaidah atau ketentuan yang berlaku dalam bahasa yang sedang dipelajari. Penyebab kesalahan berbahasa pada umumnya dapat ditemukan pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan, dan bukan pada bahasa yang digunakannya. Corder (1973: 20) mendefinisikan kesalahan sebagai penyimpangan yang disebabkan oleh kurangnya kompetensi atau ketidakmampuan dari pembelajar. Corder juga menyatakan bahwa kesalahan tersebut cenderung sistematis tetapi tidak dapat dikoreksi sendiri.

Dalam bahasa Prancis, kata ganti *en* memiliki nilai sebagai kata ganti orang. Grevisse, Maurice dalam bukunya *Le Bon Usage*, yang merupakan salah satu rujukan klasik dalam tata bahasa Prancis menyatakan bahwa kata ganti *en* setara dengan *elle, lui, eux*, yang umumnya didahului oleh kata depan *de*. Antesedennya adalah benda, hewan non-manusia, atau seluruh pernyataan.

Kata ganti *en* merupakan bagian dari tata Bahasa Prancis dan sering ditemukan dalam kalimat. Pembaca dapat membuat kalimat yang menggunakan *en* dalam kata ganti pelengkap orang. Berikut adalah penjelasan masing-masing konteks penggunaan kata ganti *en* beserta contoh-contohnya:

1). Kata ganti pelengkap orang

Kata ganti *en* biasanya menggantikan objek atau frase yang diperkenalkan oleh *de*.

Contoh:

- *Vous parlez de votre famille?* (Apakah Anda berbicara tentang keluarga Anda?)

- *Oui, j'en parle.* (Ya, saya membicarakannya.)

2). EN + Nama

En dapat menggantikan nama benda tertentu yang diperkenalkan oleh *de*.

Contoh:

- *Il a acheté du pain.* (Dia membeli roti.)

- *Il en a acheté.* (Dia membelinya.)

3). Musim (Misalnya: Musim Dingin)

En digunakan untuk merujuk pada musim tertentu dalam bahasa Prancis.

Contoh: *En hiver, il fait froid.* (Di musim dingin, cuacanya dingin.)

4). Durasi (Contoh: Saya makan siang sepuluh menit lagi)

En menunjukkan durasi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu.

Contoh: *Je vais manger en dix minutes.* (Saya akan makan dalam waktu sepuluh menit.)

5). Bahan (Contoh: cincin ini terbuat dari emas)

En digunakan untuk menunjukkan bahan pembuatan sesuatu.

Contoh: *Cette bague est en or.* (Cincin ini terbuat dari emas.)

6). Negara (Feminin atau Diawali dengan Huruf Kapital)

En digunakan untuk negara feminin atau nama negara yang dimulai dengan huruf vokal.

Contoh: *Elle habite en France.* (Dia tinggal di Prancis.)

7). Gerundif (Contoh: Dia pergi sambil tersenyum)

En digunakan untuk membentuk gérondif, yaitu bentuk kata kerja dengan akhiran -ant.

Contoh: *Elle est partie en souriant. (Dia pergi sambil tersenyum.)*

Berikut adalah penjelasan masing-masing konteks penggunaan kata ganti *y* beserta contoh-contohnya:

1). Kata ganti *y* menggantikan elemen yang diperkenalkan oleh *à* atau menunjukkan lokasi tertentu.

(1). Lokasi (di mana atau ke mana)

Contoh: *Tu vas à Paris? (Apakah kamu pergi ke Paris?). Oui, j'y vais. (Ya, saya ke sana.)*

2). "Y" juga dapat menggantikan frase dengan *à* yang tidak merujuk lokasi.

Contoh: *Tu penses à ton avenir? (Apakah kamu memikirkan masa depanmu?). Oui, j'y pense. (Ya, saya memikirkannya.)*

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini di antaranya; penelitian yang dilakukan. Dini Mahrissa Purba (2019) meneliti *grammatical du morphème " EN " dans la Littérature de Jeunesse La grammaire est uune chanson douce*. Penelitian ini membahas tentang analisis gramatikal morfem "EN dalam literatur anak-anak. Sedangkan pada penelitian ini, peneliti menganalisis kata ganti *en* dan *y* yang berhubungan dengan judul penelitian. Perbedaannya adalah peneliti menganalisis kesalahan penggunaan kata ganti *en* dan *y* di kalangan mahasiswa Unimed, yang berarti saya ingin menemukan kelemahan dalam penulisan kata ganti *en* dan *y* di kalangan mahasiswa Unimed.

Penelitian Achraf Ben Arbia (2016) berjudul *Pronoms Personnels Complément Disjoints et Pronoms Adverbiaux EN et Y: Fonctionnement Sémantique et Mode de Donation du Référent*. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini membahas tentang fungsi semantik dari pronomina persona dan pronomina adverbial *en* dan *y*. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini adalah penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada masalah penulisan pronomina adverbial *en* dan *y*, sedangkan penelitian saat ini hanya membahas tentang fungsi pronomina tersebut. Penelitian saat ini juga membahas tentang penggunaan kata ganti *en* dan *y*.

2. Metodologi

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar seting yang alamiah.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer yang diperoleh langsung dari responden, yaitu mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis di Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan.

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner/Tes Tertulis digunakan untuk mengumpulkan data tentang kesalahan penggunaan kata ganti *en* dan *y* dalam kalimat sederhana. Tes ini dibagikan secara langsung di kelas kepada mahasiswa reguler B.

Instrumen yang digunakan adalah soal tes tertulis yang berisi kalimat-kalimat sederhana untuk menguji pemahaman dan penggunaan kata ganti *en* dan *y* dalam bahasa Prancis. Soal tes tertulis tersebut berjumlah 20 yang dimana dari pronom *en* ialah 10 dan pronom *y*. soal dibuat secara acak agar sesuai dengan *niveau* dari mahasiswa yakni *A2*.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan terdiri dari empat tahap analisis untuk mengidentifikasi kesalahan penulisan gramatikal, khususnya dalam penggunaan kata ganti *en* dan *y*. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik deskriptif persentase untuk menggambarkan tingkat dan jenis kesalahan yang ditemukan.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase yakni:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor}^{\frac{\text{tertinggi}}{\text{ideal}}}} \times 100\%$$

Tabel 1. Skala Likert

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Sumber: Salsabila, Nurmeta, Maula (2023)

Setelah diperoleh hasil persentase dari validasi tersebut, maka hasil tersebut bisa dicocokkan dengan kriteria kelayakan pada tabel 2 yakni:

Tabel 2. Kriteria Kelayakan

Skor	Kriteria
0-20%	Tidak Layak
21-40%	Kurang Layak
41-60%	Cukup Layak
61-80%	Layak
81-100%	Sangat Layak

Sumber: Salsabila, Nurmeta, Maula (2023)

Adapun untuk lembar tes peserta didik yang dilakukan dapat dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah skor tertinggi/ideal}} \times 100\%$$

Nilai yang didapat dari perhitungan rumus kemudian dapat ditentukan patokan nilainya melalui tabel 3 berikut:

Tabel 3 Penentuan Patokan Nilai

Interval Nilai	Keterangan
80-100%	Baik Sekali
66-79%	Baik
56-65%	Cukup
40-55%	Kurang
30-39%	Gagal

Sumber: Salsabila, Nurmeta, Maula (2023)

3. Hasil dan Pembahasan

Langkah pertama yang dilakukan adalah langkah identifikasi, peneliti mengidentifikasi soal tes yang disebarikan kepada responden, yaitu mahasiswa semester tiga Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis UNIMED tahun ajaran 2022/2023 B yang berjumlah 23 orang, untuk mendapatkan jawaban mereka. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disiapkan, yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang kata ganti *en* dan *y*. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dibagi secara acak menjadi dua bagian: 10 soal mengenai kata ganti *en* dan 10 soal mengenai kata ganti *y*. Jumlah kesalahan yang dibuat oleh responden setelah menjawab pertanyaan kemudian dievaluasi.

3.1 Kesalahan untuk Subtitusi Kata Ganti En

Tabel 4. Kesalahan untuk Subtitusi Kata Ganti EN

No.	Kode Siswa Awal	Benar	Salah	Persentase
1.	ETD01-YAS	4	6	40%
2.	ETD02-NJ	8	2	80%
3.	ETD03-UKN	9	1	90%
4.	ETD04-VM	7	3	70%
5.	ETD05-FGF	7	3	70%
6.	ETD06-RL	7	3	70%
7.	ETD07-PD	10	0	100%
8.	ETD08-JMT	10	0	100%
9.	ETD09-PSS	8	2	80%
10.	ETD10-UKNN	9	1	90%
11.	ETD11-IFS	7	3	70%

12.	ETD12-UKNNN	10	0	100%
13.	ETD13-DRC	5	5	50%
14.	ETD14-UKNNNN	6	4	60%
15.	ETD15-PS	10	0	100%
16.	ETD16-RTR	5	5	50%
17.	ETD17-FPE	6	4	60%
18.	ETD18-ES	6	4	60%
19.	ETD19-RS	9	1	90%
20.	ETD20-FLJ	0	10	0%
21.	ETD21-FV	10	1	100%
22.	ETD22-TAG	1	9	10%
23.	ETD23-RS	1	9	10%
TOTAL JUMLAH				63,4 %

Tabel 4 menunjukkan jumlah jawaban benar dan salah yang diberikan oleh 23 siswa yang menjawab pertanyaan tentang kata ganti en. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa 5 siswa melakukan 10 kesalahan dengan persentase 100%, sedangkan 3 siswa membuat total 9 kesalahan dengan persentase 90%. Selain itu, 2 siswa melakukan 8 kesalahan (80%), 4 siswa membuat 7 kesalahan (70%), dan 3 siswa melakukan 6 kesalahan (60%). Terdapat 2 siswa yang membuat 5 kesalahan (50%), 1 siswa melakukan 4 kesalahan (40%), sementara tidak ada siswa yang membuat 3 kesalahan (30%) atau 2 kesalahan (20%). Di sisi lain, 2 siswa melakukan total 1 kesalahan (10%), dan 1 siswa tidak melakukan kesalahan sama sekali, dengan persentase 0%. Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden masih mengalami kesulitan dalam menggunakan kata ganti en.

3.2 Kesalahan Substitusi Kata Ganti Y

Tabel 5. Kesalahan substitusi kata ganti Y

No.	Kode Siswa Awal	B	S	P
1.	ETD01-YAS	3	7	30%
2.	ETD02-NJ	7	3	70%
3.	ETD03-UKN	8	2	80%
4.	ETD04-VM	7	3	70%
5.	ETD05-FGF	6	4	60%
6.	ETD06-RL	4	6	40%
7.	ETD07-PD	10	0	100%
8.	ETD08-JMT	10	0	100%
9.	ETD09-PSS	7	3	70%
10.	ETD10-UKNN	4	6	40%
11.	ETD11-IFS	5	5	50%
12.	ETD12-UKNNN	10	0	100
13.	ETD13-DRC	6	4	60%
14.	ETD14-UKNNNN	5	5	50%
15.	ETD15-PS	10	0	100%
16.	ETD16-RTR	5	5	50%
17.	ETD17-FPE	8	2	80%
18.	ETD18-ES	10	10	100%
19.	ETD19-RS	10	0	100%

20	ETD20-FLJ	1	9	10%
21.	ETD21-FV	8	2	80%
22.	ETD22-TAG	1	9	10%
23.	ETD23-RS	1	9	10%
Total				63,4%

Tabel 5 menunjukkan jumlah jawaban benar dan salah yang diberikan oleh 23 siswa yang menjawab pertanyaan tentang kata ganti y. Dari data tersebut, 6 siswa membuat total 10 kesalahan dengan persentase 100%, sedangkan 3 siswa membuat total 8 kesalahan dengan persentase 90%. Selain itu, 2 siswa melakukan 8 kesalahan (80%), 4 siswa membuat 8 kesalahan (70%), dan 2 siswa membuat 8 kesalahan dengan persentase 60%. Terdapat juga 3 siswa yang membuat 8 kesalahan (50%), 2 siswa membuat 8 kesalahan (40%), dan 1 siswa melakukan 8 kesalahan (30%). Tidak ada siswa yang membuat 8 kesalahan dengan persentase 20%, sementara 3 siswa melakukan total 8 kesalahan (10%), dan 1 siswa tidak melakukan kesalahan sama sekali, dengan persentase 0%. Setelah menghitung skor rata-rata untuk kesalahan dalam mengganti kata ganti y, ditemukan bahwa rata-rata kesalahan adalah 63,4%, yang menunjukkan bahwa siswa memberikan lebih banyak jawaban yang salah daripada jawaban yang benar.

Analisis kesalahan menunjukkan bahwa penggantian kata ganti en dan y seharusnya sudah dikuasai oleh siswa di tingkat pemula (A1) dan diharapkan dapat diterapkan dengan baik oleh siswa tingkat dasar (A2), mengingat mereka telah memiliki waktu yang cukup untuk mempelajarinya. Namun, berdasarkan data yang terkumpul, masih banyak ditemukan kesalahan pada jawaban siswa. Adapun analisis hasil kesalahan pengucapan kata ganti en dan y oleh mahasiswa Reg B semester III Bahasa Prancis menunjukkan bahwa meskipun materi ini sudah diajarkan di level awal, siswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaannya, yang terlihat dari tingginya persentase kesalahan dalam menjawab soal-soal terkait.

3.3 Kesalahan dalam Mengganti Kata Ganti En

Tabel 6. Kesalahan dalam Mengganti Kata Ganti En

No.	Les questions	(F) Total mahasiswa menjawab salah	(V) Total mahasiswa menjawab benar	(P)
2.	Est-ce qu'elle a pris de la salade ? Oui,.....	9	14	39,1%
4.	Tu vends des vêtements ? Oui,.....	8	15	34,7%
6.	Vous avez réservé trois places? Oui,.....	16	7	69,5%
8.	Tu as acheté des fraises Oui,.....	18	5	78,2%
10.	Est-ce que tu as acheté du chocolat ? Oui,	18	5	78,2%
12.	Vous avez des livres ? Oui,.....	12	11	52,1%
14.	Tu as une voiture? Oui,.....	14	9	60,8%
16.	Vous avez acheté des fleurs à votre mère? Oui,	22	1	95,6%
18.	Mangez-vous de l'ail ? Oui,	14	9	60,8%
20.	Prenez-vous des vitamines ? Oui,	14	9	60,8%

Berdasarkan Tabel 6, dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak kesalahan pada penggunaan kata ganti en di kalangan mahasiswa Reg B 2022, terlihat dari tingginya persentase kesalahan pada beberapa soal. Dari 10 soal mengenai kata ganti en, dua soal menunjukkan persentase kesalahan yang sangat tinggi, yaitu soal nomor 16 dengan

95,6%, di mana 22 mahasiswa salah dari total 23, serta soal nomor 8 dan nomor 10, masing-masing dengan persentase 78,2%, di mana 18 mahasiswa salah dari total 23. Selanjutnya, analisis terhadap kesalahan dalam mengganti kata ganti y juga menunjukkan hasil yang serupa, di mana hasil dapat dilihat dalam bentuk persentase dari jawaban mahasiswa Reg B semester tiga yang terdiri dari 10 soal tentang kata ganti y.

Tabel 7. Kesalahan dalam Menggunakan Kata Ganti Y

No	Pertanyaan	(F) Jumlah Mahasiswa yang Menjawab Salah	(V) nombre total d'étudiants ayant répondu correctement	Persentase
1.	Est-ce que tu vas souvent à la patinoire ? Oui,.....	6	17	26,0%
3.	Est-tu allé à la banque ? Oui,	18	5	78,2%
5.	Tu as fait attention à ma voiture ? Oui,.....	20	3	86,9%
7.	Tu penses à ton travail ? Oui,.....	11	12	47,8%
9.	Tu es ne en France ? Oui,	20	3	86,9%
11.	Paul et Marie étaient présent à ta soirée? Oui,.....	13	10	56,5%
13.	As-tu réfléchi à ma proposition? Oui,	19	4	82,6%
15.	Elles se sont habituées à leur nouveau travail Oui,	17	6	73,9%
17.	Tu participes à ce projet? Oui,	11	12	47,8%
19.	Ils sont allés à la plage ? Oui,	14	9	60,8%

Tabel 7 menunjukkan kesalahan dalam menggunakan kata ganti y oleh mahasiswa

Reg B 2022. Dari data yang diperoleh, pada nomor 1, 6 mahasiswa menjawab salah dengan persentase 26,0%. Nomor 3 menunjukkan 18 mahasiswa salah (78,2%), dan nomor 5 terdapat 20 mahasiswa yang salah (86,9%). Pada nomor 7, 11 mahasiswa menjawab salah (47,8%), sementara nomor 9 menunjukkan 20 mahasiswa salah (86,9%). Nomor 11 menghasilkan 13 mahasiswa menjawab salah (56,5%), dan nomor 13 terdapat 19 mahasiswa yang salah (82,6%). Untuk nomor 15, 17 mahasiswa menjawab salah (73,9%), sedangkan pada nomor 17, 11 mahasiswa salah (47,8%). Akhirnya, pada nomor 19, terdapat 14 mahasiswa yang menjawab salah (60,8%). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menggunakan kata ganti y.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis FBS Unimed kelas B angkatan 2022 dalam menggunakan kata ganti en dan y masih tergolong lemah. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase kesalahan substitusi, yaitu sebesar 63,4% untuk kata ganti en dan 63,4% untuk kata ganti y. Menurut skala penilaian yang disajikan dalam Tabel 3, persentase kesalahan pada rentang 61-80% dikategorikan "Lemah", sedangkan persentase 81-100% dikategorikan "Sangat Lemah". Dengan demikian, tingkat kemampuan mahasiswa dalam menggunakan kata ganti en dan y berada pada kategori "Lemah". Selanjutnya, kesalahan penggantian kata ganti en paling banyak ditemukan pada materi mengganti COD dengan indefinite article (95,6%), sementara kesalahan penggantian kata ganti y paling banyak terjadi pada materi penggantian COI (93,1%). Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa Reg B 2022 masih mengalami kesulitan yang signifikan dalam menguasai penggunaan kata ganti en dan y dalam bahasa Prancis.

Daftar Pustaka

- Ben Arbia, A. (2017). "Pronoms Personnels Complément Disjoints et Pronoms Adverbiaux EN et Y: Fonctionnement Sémantique et Mode de Donation du Référent". *FRANCISOLA*, 1(2), 102-113. doi:<https://doi.org/10.17509/francisola.v1i2.5548>.
- Corder, S. P. 1967. "The Significance of Learner's Errors". *International Review of Applied Linguistics*, n°5, 160-170.
- Corder, S. P. 1973. *Introducing Applied Linguistics*. London: Penguin Books.
- Cusimano, C. (2022). *Les pronoms en et y*. Paris.

- Fairon, C., Catherine, A. S., & Grevisse, M. (2018). *Le Petit Bon Usage de la Langue Française*. Paris: Grevisse.
- Purba, D. M. (2019) *Analyse Grammaticale du Morphème «EN» dans la Littérature de la Jeunesse la Grammaire est une Chanson Douce*. Undergraduate thesis, Universitas Negeri Medan.
- Salsabila, N., Nurmeta, I. K., & Maula, L. H. (2023). "Pengembangan E-Modul terhadap Kemampuan Olah Tubuh dalam Pembelajaran Seni Tari di Sekolah Dasar". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1585-1595.
- Stolfi., J. (2007). *L'erreur Un Outil Pour Enseigner*. Paris. Issy-les-Moulineaux Cedex.
- Todor, C. (2020, 11 24). *Les Pronoms Adverbiaux*.